

Sosialisasi Pemisahan Sampah & Pembuatan Ecobrick Bersama Anak-Anak Kampung Tua Jabi

Wynnie¹, Denny Marini², Cindya³, Frendy⁴, Erika Charista Laurens⁵, Cindyan Hanggara⁶, Melyanna⁷, Felia Stevina⁸, Wandu⁹, Franky Viky Franklyn¹⁰

¹Universitas Internasional Batam
email: wynnie_renatha@yahoo.com

⁶Universitas Internasional Batam
email: cindyanashen@gmail.com

² Universitas Internasional Batam
email: dennymarini98@gmail.com

⁷Universitas Internasional Batam
email: melyanna98@gmail.com

³Universitas Internasional Batam
email: wcindya@yahoo.com

⁸Universitas Internasional Batam
email: felvind05@gmail.com

⁴Universitas Internasional Batam
email: frendy_2102@yahoo.co.id

⁹Universitas Internasional Batam
email: zarickangggg@gmail.com

⁵Universitas Internasional Batam
email: erika.laurens@gmail.com

¹⁰Universitas Internasional Batam
email: frankytan87@gmail.com

Abstract

The problem of waste has become increasingly on this time. Society and garbage are inseparable because our daily activities constantly produce it especially plastic. Everyone has a responsibility to protect the environment, the easiest step that can be do is dispose of the trash in its place (reduce) and separate the trash according to its type so the trash can be recycled (reused).

The community empowerment program is carried out through the socialization of separate the trash into organic and non-organic types and introduced the “Ecobrick” program to the community in Kampung Tua Jabi (RW 04) which is the target for empowerment. The “Ecobrick” program is carried out by inserting plastic into solid bottles, so the plastic doesn’t need to burned, buried, and cause a polutions. Through this program we expect that the community in Kampung Tua Jabi (RW 04) can make these activities as a routine on their daily lives to create a healthier environment and concern for environment sustainability.

Kata Kunci: Ecobrick, Organic, Non-organic

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan sampah menjadi hal yang semakin menjadi perhatian seiring berkembang nya jaman. Masyarakat dan sampah menjadi hal yang tidak terpisahkan karena aktivitas masyarakat sehari-hari akan senantiasa menghasilkan sampah terutama untuk sampah plastik. Sampah seringkali merupakan hal yang tidak diperhatikan oleh masyarakat sehingga terjadi sikap acuh tak

acuh terhadap sampah. Masih sangat banyak masyarakat yang tidak membuang sampah pada tempatnya dan tidak melakukan pemilahan sampah sehingga sampah-sampah yang seharusnya dapat didaur ulang menjadi tidak terproses dengan baik.

Semua orang memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan, langkah termudah yang dapat dilakukan adalah dengan membuang sampah pada tempatnya

(*reduce*) dan memisahkan sampah sesuai jenisnya supaya sampah yang layak pakai dapat didaur ulang (*reuse*). Pengelolaan sampah yang buruk dapat mengakibatkan pencemaran, baik pencemaran udara, pencemaran air di dalam maupun di atas permukaan tanah, serta munculnya berbagai macam penyakit yang mengancam kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, kelompok kami terdorong untuk melakukan program pemberdayaan masyarakat mengenai pemilahan sampah organik dan non organik. Serta mengenalkan program “*Ecobrick*” kepada masyarakat di Kampung Tua Jabi (RW 04) yang menjadi daerah sasaran pengembangan.

Ecobrick merupakan bata ramah lingkungan yang dapat menjadi alternatif bagi bata konvensional dalam mendirikan bangunan, ruang kebun, ruang hijau, serta bahan baku pembuatan furniture seperti kursi, meja, dan sebagainya. *Ecobrick* juga merupakan solusi untuk memberikan kehidupan baru bagi limbah plastik tanpa adanya biaya yang membebani. Dimana dengan *ecobrick*, sampah-sampah plastik akan diisi ke dalam botol padat sehingga sampah tersebut tidak perlu dibakar, tertimbun, dan sebagainya (Imron, 2018).

Dengan melakukan pemberdayaan masyarakat mengenai pemilahan sampah dan pengenalan *ecobrick*, diharapkan masyarakat di Kampung Tua Jabi dapat memahami pentingnya pemilahan sampah, mengetahui cara pemilahan sampah yang benar dan dapat menjadikan kegiatan tersebut sebagai rutinitas dari kehidupan mereka sehari-hari untuk mewujudkan lingkungan yang lebih sehat dan memupuk rasa kepedulian terhadap kebersihan dan kelangsungan lingkungan.

1.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari sosialisasi yang dilakukan di kampung Tua Jabi (RW 04) yang menjadi target pengembang antara lain:

1. Warga dari kampung Tua Jabi mendapatkan pengetahuan lebih mengenai sampah organik, sampah non organik, serta *ecobrick*.
2. Warga dari kampung Tua Jabi dapat melakukan pemisahan dan pengolahan sampah organik dan non organik secara mandiri, serta mengetahui pemanfaatan sampah plastik dengan *ecobrick*.
3. Warga dari kampung Tua Jabi dapat menjadikan *Ecobrick* sebagai salah satu solusi untuk mewujudkan lingkungan yang lebih sehat dan memupuk rasa kepedulian terhadap kebersihan dan kelangsungan lingkungan.

1.3 Manfaat Kegiatan

Sosialisasi yang dilakukan di diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Warga kampung Tua Jabi bebas dari dampak yang dapat ditimbulkan dari sampah.
2. Warga kampung Tua Jabi mampu memisahkan dan mengelompokkan sampah sesuai dengan kriterianya
3. Warga kampung Tua Jabi mampu memanfaatkan sampah plastik melalui *ecobrick* untuk mewujudkan lingkungan yang lebih sehat.

1.4 Gambaran Umum

Kampung Tua Jabi (RW 04) merupakan salah satu kampung yang terdapat di kelurahan Batu Besar kecamatan Nongsa. Kampung Kampung Tua Jabi telah ada sejak tahun 1935. Menurut hasil wawancara dengan kepala desa, Bapak Supriadi, jumlah kartu keluarga yang terdaftar sebanyak ±500 keluarga. Masing-masing kartu keluarga terdaftar 4 sampai 6 orang, sementara jumlah pemilih di Kampung Tua Jabi pada bulan April 2019 adalah sebanyak lebih dari 1000 pemilih.

Mata pencaharian masyarakat di Kampung Tua Jabi ini bermacam-macam mulai dari melaut, berkebun, buruh dan sebagainya. Infrastruktur utama yang ada di

kampung ini sudah cukup baik, penyebaran listrik sudah merata dan penyebaran saluran air juga telah tersalurkan sejak awal tahun 2019. Selain itu, terdapat pula banyak fasilitas umum yang telah berdiri di Kampung Tua Jabi, meliputi fasilitas sekolah dari tingkat TK sampai SMA, posyandu, masjid, balai pertemuan, dan puskesmas.

Letak geografis di kampung ini sebenarnya dekat dengan pantai, yang mana halnya dapat dijadikan sebagai sasaran perkembangan destinasi wisata. Oleh karena itu, lingkungan di Kampung Tua Jabi harus dijaga dan dipelihara dengan sebaik mungkin supaya pengembangan destinasi wisata dapat berjalan dengan lancar. Namun juga terdapat kendala dalam mengupayakan hal tersebut, karena jalan infrastruktur untuk mencapai garis pantai masih belum mendukung.

Seperti di desa-desa pada umumnya, masyarakat di Kampung Tua Jabi juga memiliki sifat kekeluargaan yang masih cukup kental. Permasalahan di desa dapat dirundingkan bersama untuk mencapai tujuan akhir. Hal ini dapat dilihat dari adanya organisasi sosial di desa ini, yaitu Pemuda Pancasila (PP) dan Pemuda Jabi.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi mengenai pemisahan sampah dan pembuatan *ecobrick* bersama anak-anak di Kampung Tua Jabi dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2019 dari pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00. Jumlah peserta terdiri dari 20 orang anak-anak, yang berusia 12 tahun sampai dengan 15 tahun.

Kegiatan akan dimulai dengan mensosialisasikan kepada anak-anak tentang jenis-jenis sampah, bagaimana pemisahan sampah organik dan non organik, pengenalan program *ecobrick*, cara pembuatan *ecobrick*, serta manfaat dari program *ecobrick*. Selama kegiatan berlangsung, peserta akan dibagikan *snack*

box. Kemudian kegiatan akan dilanjutkan dengan sesi pembuatan *ecobrick* oleh peserta anak-anak yang akan dibimbing oleh anggota pelaksana kegiatan. Peserta akan dibagi menjadi 4 kelompok dengan jumlah masing-masing kelompok sebanyak 5 orang. Masing-masing kelompok akan membuat 1-2 *ecobrick*, yang dimana setelah selesai pembuatan *ecobrick* oleh masing-masing kelompok akan digabungkan menjadi satu keseluruhan. 1-2 orang anggota pelaksana kegiatan akan dibagi untuk bertanggung jawab dalam membimbing dan mengawasi masing-masing kelompok peserta selama kegiatan berlangsung.

Setelah proses pembuatan *ecobrick* oleh masing-masing kelompok selesai, semua hasilnya akan digabungkan menjadi satu keseluruhan. Setelah itu, akan dilakukan uji coba terhadap hasil *ecobrick* tersebut. Selanjutnya sesi penutupan sosialisasi dan sesi foto bersama dengan peserta sosialisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi mengenai pemisahan sampah dan pembuatan *ecobrick* bersama anak-anak di Kampung Tua Jabi ini dilakukan selama dua bulan sejak bulan Juli 2019 sampai dengan Agustus 2019, dengan pelaksanaan kegiatan sosialisasi terdiri dari 8 tahap. Berikut penjelasan beserta hasil pencapaian yang telah tercapai pada pelaksanaan dan persiapan sosialisasi yang telah diimplementasikan:

Tabel 1. Ketercapaian Target Luaran

No	Tahapan	Penjelasan	Ketercapaian	Keterangan
1.	Survei Lokasi Tahap 1	Mensurvei lokasi kegiatan bersama dosen dan perwakilan masing-masing kelompok dan meminta izin kepada pihak RW untuk melakukan kegiatan.	100%	Tercapai
2.	Survei Lokasi Tahap 2	Mensurvei lokasi kegiatan bersama anggota kelompok untuk mensurvei hal yang dibutuhkan warga Kampung Jabi.	100%	Tercapai
3.	Pengajuan Proporsal Kegiatan	Mengajukan proposal kegiatan yang telah disepakati oleh seluruh anggota kelompok dan sesuai dengan kebutuhan warga Kampung Jabi kepada dosen.	100%	Tercapai
4.	Penyusunan Laporan Kegiatan	Setelah proposal disetujui oleh pihak dosen, penyusunan laporan akan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku.	100%	Tercapai
5.	Perancangan Kegiatan	Menyusun kegiatan yang akan dilakukan di hari sosialisasi berlangsung dan persiapan barang-barang yang akan digunakan di hari H.	100%	Tercapai
6.	Implementasi Kegiatan	Sosialisasi dijalankan sesuai dengan jadwal dan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya.	100%	Tercapai
7.	Seminar Nasional & Pameran Luaran Kegiatan	Mengikuti kegiatan seminar nasional dan juga pameran luaran kegiatan yang telah dipersiapkan oleh pihak universitas.	100%	Tercapai
8.	Finalisasi Laporan Akhir Kegiatan	Membuat laporan akhir kegiatan sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku.	100%	Tercapai

Sumber: Data yang telah tercapai

4. SIMPULAN

Berdasarkan sosialisasi yang telah diadakan di kampung Jabi dengan tema “Pemisahan Sampah dan Pembuatan *Ecobrick* Bersama Anak-Anak Kampung Tua Jabi” dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan adanya sosialisasi ini, anak-anak kampung Jabi akan mengerti dan paham mengenai pemisahan sampah organik dan non-organik.
2. Dengan adanya sosialisasi ini, anak-anak kampung Jabi akan paham dan

mengetahui keberadaan dan manfaat dari *ecobrick*.

3. Dengan adanya sosialisasi ini, dapat menanamkan manfaat *ecobrick* ke dalam ingatan anak-anak kampung Jabi, sehingga suatu hari ketika anak-anak tersebut ingin membuat sesuatu, hal pertama yang akan terpikirkan oleh mereka adalah dengan memanfaatkan *ecobrick*.
4. Dengan pemanfaatan *ecobrick* yang banyak, maka kebersihan lingkungan di kampung Jabi akan semakin meningkat

dan udara efek pembakaran sampah di kampung Jabi akan semakin berkurang.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Internasional Batam yang telah menyelenggarakan mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan melalui Program Pemberdayaan Masyarakat (SePORA) dengan tema Mengabdikan untuk Negeri, dimana kegiatan ini meningkatkan empati dan motivasi mahasiswa dalam memotret permasalahan di masyarakat.

Terima kasih kepada Bpk. Supriadi selaku Ketua RW 04, Kampung Tua Jabi, Kelurahan Batu Besar 2, Kecamatan Nongsa yang telah memberikan waktu, tempat, dan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat (SePORA) di Kampung Tua Jabi.

Terima kasih kepada dosen pembimbing kami, Bpk. Muhammad Ardiansyah, S.Kom, M.M dan Ibu Theodara Aruan, S.Pd., M.Pd yang telah membimbing dan memberikan nasihat kepada kami dalam melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat (SePORA) di Kampung Tua Jabi.

Terima kasih kepada teman-teman yang telah bekerja sama dan berkontribusi dalam melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat (SePORA) di Kampung Tua Jabi.

DAFTAR PUSTAKA

Imron, Maurilla. 2018, *Ecobricks* di <https://zerowaste.id/waste/ecobricks/> (akses 16 July 2019).